

**TRANSJAKARTA RESMI OPERASIKAN 100 UNIT BUS LISTRIK
BERJENIS *LOWDECK* DI TAHUN 2023
DALAM RANGKA PENINGKATAN LAYANAN ANGKUTAN UMUM**



Sumber gambar: www.kontan.co.id

PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) kembali meresmikan 26 unit bus listrik berjenis lowdeck. Total pada 2023 sebanyak 100 unit bus telah mengaspal di jalanan Ibu Kota. Peresmian 26 unit bus listrik diselenggarakan di Plaza Tenggara Monumen Nasional (Monas) pada Jumat (22/12/2023). Bus tersebut akan dioperasikan TransJakarta bersama DAMRI.

"Hari ini akhirnya Pemprov DKI Jakarta dapat menunaikan janji kepada masyarakat untuk mengoperasikan sebanyak 100 unit bus listrik di Jakarta di 2023," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo dalam sambutannya, Jumat (22/12/2023). Syafrin menyampaikan 26 bus yang baru diresmikan akan melayani dua rute, yaitu Bundaran Senayan dan Pulogadung-Pinang Ranti.

Syafrin menuturkan pihaknya terus mengupayakan peningkatan layanan transportasi umum, khususnya milik DKI Jakarta, sehingga mobilitas masyarakat lebih lancar dan menurunkan kadar polusi udara di Jakarta.

"Kita harapkan, dengan operasional 100 bus unit mobil listrik ini, kemampuan TransJakarta mereduksi emisi karbon dihasilkan oleh bus-bus yang semula solar semakin meningkat," jelasnya.

Namun, hal itu dipandang masih belum cukup untuk melayani penumpang sekaligus menekan emisi karbon. Hal ini diungkap Plt Kepala Badan Pengatur Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan, Suharto. Mengingat lagi upaya menekan emisi karbon di DKI Jakarta menghadapi tantangan besar.

"Apakah selesai dengan 100 unit? Saya rasa gak akan selesai, apalagi beberapa waktu lalu kita lihat bagaimana polusi di Jakarta dan sekitarnya," kata dia dalam Peluncuran 26 Uni Bus Listrik DAMRI, di Monumen Nasional, Jakarta, Jumat (22/12/2023).

Dia mengatakan, kondisi ini sekaligus menjadi momentum bagi pemangku kepentingan, khususnya transportasi di Jakarta untuk ikut terlibat. Khususnya dalam upaya menekan emisi karbon di jalanan ibu kota.

"Ini kesempatan, momentum awal untuk memulai sesuatu hal luar biasa dan sesuai harapan kita bersama," ungkapnya.

Dia mencatat, DKI Jakarta dan sekitarnya masih membutuhkan banyak armada transportasi umum kedepannya. Mengingat pula, tingginya jumlah populasi dalam aglomerasi Jabodetabek yang mencapai 31 juta jiwa.

Sedangkan, kemampuan pengangkutan dari transportasi umum antarmoda baru sekitar 2,28 juta penumpang per hari. Ini didapatkan dari operasional Transjakarta, Transjabodetabek, MRT, LRT Jabodebek, hingga KRL Commuter Line.

"Kalau saat ini sudah dihasilkan 75 juta trip (perjalanan) per hari, maka dapat disimpulkan mayoritas itu akan menggunakan kendaraan pribadi bukan angkutan umum. Inilah PR kita bersama, ini harus diselesaikan bersama," pintanya.

Sementara itu, Dirut TransJakarta Welfizon Yuza menjelaskan bus tersebut akan beroperasi pada pukul 05.00-23.00 WIB. Dalam kondisi dicas penuh, bus dapat menempuh jarak hingga 250 kilometer.

"Dengan kapasitas yang ada, itu sangat cukup untuk beroperasi seharian. Kemudian nanti jam 11.00 malam balik depo dicas, kemudian jam 5 pagi siap layanan lagi," terangnya. Wefizon tak memerinci anggaran pengadaan bus listrik tersebut. Dia menyebut anggarannya berasal dari *public service obligation* (PSO) yang dialokasikan Pemprov DKI melalui APBD 2023.

"Anggarannya sudah termasuk dalam perhitungan PSO yang dialokasikan Pemprov DKI di tahun ini. Ini kita bayarnya bukan kita yang beli busnya. Tapi operator yang beli busnya. Kami bayar operator lewat skema Rp/km," terangnya.

Sumber berita:

1. www.regional.kontan.co.id, Operasikan 100 Bus Listrik pada 2023, Transjakarta Jelaskan Pendanaannya, 22 Desember 2023.
2. www.liputan6.com, Transjakarta Operasikan 100 Bus Listrik, Kemenhub: Belum Cukup, 22 Desember 2023.

3. www.idntimes.com, Transjakarta Resmi Operasikan 100 Bus Listrik Tahun ini, 22 Desember 2023.
4. www.news.detik.com, TransJ Resmi Operasikan 100 unit Bus Listrik di Tahun 2023, 22 Desember 2023.

Catatan:

1. Perseroan Terbatas Transportasi Jakarta yang selanjutnya disebut PT Transportasi Jakarta menurut Pasal 1 angka 13 Pergub Nomor 46 Tahun 2022 tentang Subsidi Layanan Angkutan Umum Transjakarta, Moda Raya Terpadu, dan Lintas Raya Terpadu, adalah badan usaha milik daerah yang menyelenggarakan Layanan Angkutan Umum Transjakarta.

Berdasarkan Pasal 2 Pergub Nomor 46 Tahun 2022, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan penugasan kepada PT Transportasi Jakarta untuk menyelenggarakan Layanan Angkutan Umum Transjakarta. PT Transportasi Jakarta melakukan Pemisahan Pembukuan penugasan dengan pembukuan sasaran usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan penugasan Layanan Angkutan Umum, PT Transportasi Jakarta dapat melakukan tindakan korporasi sebagai berikut:

- a. mendirikan anak perusahaan;
- b. melaksanakan kerja sama operasi dengan anak perusahaan; dan/atau
- c. tindakan korporasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Menurut Pasal 4 ayat (1) Pergub Nomor 46 Tahun 2022, untuk menjamin kelangsungan operasional Layanan Angkutan Umum Transjakarta dalam pelaksanaan penugasan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan dukungan pembiayaan berupa Subsidi kepada PT Transportasi Jakarta yang bersumber dari APBD.

2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang disingkat APBD menurut Pasal 1 angka 4 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda.
3. Pembiayaan menurut Pasal 1 angka 14 dan Pasal 28 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.